

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Istilah penelitian kualitatif menurut Kirk & Miller pada mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentang dengan pengamatan kuantitatif. Lalu mereka mendefinisikan bahwa metodologi kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Penelitian kualitatif memiliki ciri atau karakteristik yang membedakan dengan penelitian jenis lainnya, atas dasar pertimbangan itulah maka kemudian penelitian kualitatif tampaknya diartikan sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan. Pemahaman yang demikian tidak selamanya benar, karena dalam perkembangannya ada juga penelitian kualitatif yang memerlukan bantuan angka-angka seperti untuk mendeskripsikan suatu fenomena maupun gejala yang diteliti.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian

tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain. Salah satu alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena sosial melalui pengamatan langsung terhadap perilaku dan interaksi manusia dalam konteks aslinya. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengungkap makna di balik suatu peristiwa atau gejala yang sulit dijelaskan secara kuantitatif, serta memberikan gambaran holistik terhadap objek yang diteliti.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Sumatera Barat, yang dipilih karena memiliki dua Program keagamaan, yaitu Forum Annisa dan Forum Rohis, yang berkontribusi dalam membina akhlak peserta didik. Kedua forum tersebut menyelenggarakan berbagai kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Islam serta membentuk karakter peserta didik agar mampu menghadapi tantangan pergaulan dan pengaruh lingkungan yang negatif.

Beragam program yang dilaksanakan oleh Forum Annisa dan Forum Rohis meliputi kajian rutin, tadarus Al-Qur'an, bimbingan keislaman,

diskusi keagamaan, serta kegiatan keputrian. Seluruh kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman keagamaan peserta didik dan membiasakan mereka berperilaku sesuai dengan akhlakul karimah. Forum Annisa secara khusus menangani pembinaan akhlak bagi peserta didik perempuan, sementara Forum Rohis merupakan kegiatan khusus bagi peserta didik laki laki dalam memperkuat aspek spiritual dan moral.

Salah satu strategi utama dalam pelaksanaan program tersebut adalah pembinaan secara berkelanjutan dengan melibatkan guru pembina, dan pengurus forum sebagai figur teladan, pendamping dan pelaksana. Hubungan yang erat antara pengurus forum, guru pembina, dan peserta didik dinilai menjadi faktor penting dalam menciptakan suasana sekolah yang religius serta kondusif bagi perkembangan karakter positif.

Melalui penelitian ini, penulis bertujuan untuk mengkaji secara lebih mendalam implementasi program Forum Annisa dan Forum Rohis dalam membentuk akhlak peserta didik. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam perumusan strategi pembinaan akhlak yang lebih efektif di tingkat sekolah menengah kejuruan, serta menjadi acuan bagi lembaga pendidikan lain dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam pendidikan karakter.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sumatera Barat yang terletak di Jl. M. Yunus No.26-10, Anduring, Kec. Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat pada bulan September – November 2025.

D. Sumber Data

1. Subjek Penelitian

a. Primer

Subjek utama dalam penelitian ini terdiri dari individu-individu yang terlibat langsung dalam pelaksanaan dan pelibatan program Forum Annisa dan Forum Rohis di SMKN 1 Sumatera Barat. Kelompok subjek tersebut mencakup guru Pendidikan Agama Islam yang berperan sebagai pengawas sekaligus pendukung utama dalam pembinaan akhlak peserta didik, pembina Forum Annisa dan Forum Rohis yang bertanggung jawab mengelola dan memfasilitasi berbagai kegiatan keagamaan serta pengembangan karakter siswa, serta para peserta didik yang aktif mengikuti kedua forum tersebut.

Guru Pendidikan Agama Islam dan pembina forum memiliki tugas penting dalam merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi kegiatan pembinaan akhlak, sehingga pandangan serta pengalaman mereka menjadi sumber data penting untuk menilai keberhasilan program. Di sisi lain, peserta didik sebagai penerima program memberikan gambaran nyata tentang dampak dan hasil dari upaya pembinaan akhlak yang dilakukan. Oleh karena itu, keterlibatan

ketiga kelompok subjek ini sangat penting guna mendapatkan data yang lengkap dan mendalam mengenai proses pelaksanaan, tantangan, serta perubahan akhlak yang terjadi pada peserta didik di SMKN 1 Sumatera Barat melalui program Forum Annisa dan Forum Rohis.

b. Sekunder

Subjek penelitian sekunder dalam penelitian ini mencakup pihak-pihak yang memiliki peran tidak langsung namun signifikan dalam mendukung pelaksanaan program Forum Annisa dan Forum Rohis di SMKN 1 Sumatera Barat. Subjek ini meliputi kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan yang memberikan kebijakan dan dukungan administratif terhadap program pembinaan akhlak, serta staf administrasi sekolah yang membantu dalam pengorganisasian kegiatan.

Selain itu, data sekunder juga diperoleh dari dokumen-dokumen sekolah seperti laporan kegiatan, rencana program, dan hasil evaluasi pelaksanaan Forum Annisa dan Forum Rohis. Keterlibatan subjek sekunder ini penting untuk melengkapi data primer, sehingga gambaran mengenai pelaksanaan dan efektivitas program pembinaan akhlak dapat dianalisis secara komprehensif dari berbagai sudut pandang.

2. Informan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis akan menghimpun data dan informasi dari sejumlah informan yang dianggap relevan dan memiliki keterlibatan langsung dalam pelaksanaan program keagamaan di SMKN 1 Sumatera Barat. Informan penelitian ini terdiri dari individu-individu yang dianggap memiliki pengetahuan, pengalaman, dan peran penting terkait pelaksanaan program Forum Annisa dan Forum Rohis di SMKN 1 Sumatera Barat.

Informan utama meliputi guru Pendidikan Agama Islam yang berfungsi sebagai pembimbing dan pengawas program pembinaan akhlak, pembina Forum Annisa dan Forum Rohis yang secara langsung mengelola serta menjalankan kegiatan keagamaan dan pengembangan karakter siswa, serta peserta didik yang aktif mengikuti kedua forum tersebut. Selain itu, kepala sekolah juga menjadi informan penting sebagai pengambil kebijakan dan pemberi dukungan administratif terhadap program pembinaan akhlak. Informan-informan tersebut dipilih secara purposive untuk memberikan data yang komprehensif dan mendalam mengenai proses pelaksanaan, kendala, serta dampak dari program Forum Annisa dan Forum Rohis dalam membentuk akhlak peserta didik di lingkungan sekolah.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa panduan wawancara terstruktur yang disusun untuk menggali informasi secara mendalam dari berbagai informan kunci. Informan dalam penelitian ini

terdiri dari guru pembina Forum Annisa dan Forum Rohis, ketua dan pengurus kedua forum, serta peserta didik yang aktif mengikuti kegiatan keagamaan di SMKN 1 Sumatera Barat. Wawancara dilakukan secara langsung dengan pertanyaan-pertanyaan yang disesuaikan dengan peran masing-masing informan.

Wawancara dengan guru pembina bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai peran mereka dalam perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan kegiatan keagamaan, termasuk strategi yang digunakan dalam membina akhlak peserta didik dan tantangan yang dihadapi selama proses pembinaan. Sementara itu, ketua dan pengurus Forum Annisa dan Forum Rohis akan dimintai keterangan mengenai jenis kegiatan yang dilaksanakan, mekanisme pelaksanaan program, tingkat partisipasi anggota, serta pengamatan mereka terhadap dampak program terhadap perubahan perilaku dan sikap keagamaan peserta didik.

Peserta didik yang aktif mengikuti kegiatan forum akan menjadi informan utama dalam menilai secara langsung pengaruh kegiatan tersebut terhadap perkembangan akhlak mereka, baik dalam konteks sikap terhadap sesama, tanggung jawab, maupun kedisiplinan dan ibadah sehari-hari. Melalui instrumen wawancara ini, peneliti berharap dapat menggali data yang mendalam dan menyeluruh mengenai implementasi program Forum Annisa dan Forum Rohis serta kontribusinya dalam membentuk akhlak peserta didik di SMKN 1 Sumatera Barat, sehingga dapat menjawab fokus dan tujuan penelitian secara komprehensif.

F. Teknik Pengumpulan Data

Mendapatkan data merupakan tujuan utama penelitian, teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting. Peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan jika tidak mengetahui cara mengumpulkan data. Wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini.

1. Obsevasi Partisipatif

Dalam teknik observasi ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan program Forum Annisa dan Forum Rohis di SMKN 1 Sumatera Barat. Observasi dilakukan terhadap berbagai kegiatan yang di mulai oleh kedua forum tersebut, seperti kajian keagamaan, mentoring, diskusi nilai-nilai keislaman, dan kegiatan sosial keagamaan lainnya yang melibatkan peserta didik. Fokus pengamatan ditujukan pada proses pelaksanaan program, bentuk interaksi antara pembina forum dengan anggota, serta partisipasi aktif peserta didik dalam setiap kegiatan. Tujuan dari observasi ini adalah untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai bagaimana implementasi program Forum Annisa dan Forum Rohis dapat berkontribusi dalam membentuk dan meningkatkan akhlak peserta didik di lingkungan sekolah.

2. Wawancara

Metode ini dimanfaatkan untuk menggali informasi secara lebih mendalam dari sejumlah informan yang dipilih secara purposif, meliputi pembina Forum Annisa, pembina Forum Rohis, guru Pendidikan Agama Islam, peserta didik yang tergabung dalam forum, serta Kepala sekolah di SMKN 1 Sumatera Barat. Pertanyaan yang diajukan berfokus pada pelaksanaan program dari kedua forum, metode pembinaan akhlak yang digunakan, sejauh mana keterlibatan peserta didik dalam kegiatan, serta dampak perubahan sikap atau perilaku yang muncul selama mengikuti program. Melalui proses wawancara ini, diharapkan dapat diperoleh data yang komprehensif, mendalam, dan sesuai dengan tujuan penelitian yang menitikberatkan pada peningkatan akhlak peserta didik melalui aktivitas keagamaan di sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data dari hasil observasi dan wawancara. Peneliti mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan program Forum Annisa dan Forum Rohis, seperti jadwal kegiatan, laporan pelaksanaan program, absensi dan keaktifan peserta, foto-foto kegiatan keagamaan, serta dokumen pendukung lainnya yang menunjukkan peran forum dalam membina akhlak peserta didik. Dokumen-dokumen ini berfungsi untuk memperkuat dan memverifikasi temuan yang diperoleh selama proses penelitian.

Dengan ketiga teknik pengumpulan data tersebut, peneliti berharap dapat memperoleh data yang akurat dan komprehensif guna menjelaskan implementasi program Forum Annisa dan Forum Rohis dalam meningkatkan akhlak peserta didik di SMKN 1 Sumatera Barat.

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam rangka menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti pembina Forum Annisa, pembina Forum Rohis, guru Pendidikan Agama Islam, peserta didik anggota forum, serta pihak manajemen sekolah. Selain itu, data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara terpadu untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh. Peneliti juga menggunakan teknik member check dengan meminta klarifikasi atau konfirmasi dari para informan terhadap hasil wawancara yang telah dilakukan, guna memastikan ketepatan dan keakuratan informasi. Melalui langkah-langkah tersebut, validitas dan reliabilitas data dalam penelitian ini dapat lebih terjaga.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan pendekatan logis yang didasarkan pada teori pendidikan Islam. Tujuan dari teknik analisis ini adalah untuk menggali secara mendalam implementasi program Forum Annisa dan Forum Rohis dalam meningkatkan akhlak peserta didik di SMKN 1 Sumatera Barat. Adapun tahapan-tahapan dalam

proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Proses satuan

Langkah pertama dalam analisis data adalah mengorganisir serta mengelola data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola atau tema yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu implementasi program Forum Annisa dan Forum Rohis dalam meningkatkan akhlak peserta didik di SMKN 1 Sumatera Barat. Pada tahap ini, peneliti mempelajari seluruh data yang terkumpul, membaca, dan menganalisis informasi untuk menemukan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data tersebut diklasifikasikan ke dalam indeks atau kategori tertentu guna memudahkan analisis lanjutan.

2. Kategori

Setelah data dikelompokkan ke dalam satuan yang relevan, langkah berikutnya adalah melakukan kategorisasi. Kategorisasi ini merupakan proses pengelompokan data berdasarkan tema atau makna yang serupa. Beberapa kategori yang mungkin muncul dalam penelitian ini antara lain strategi pembinaan yang diterapkan oleh Forum Annisa dan Forum Rohis, interaksi antara pembina forum dengan peserta didik, serta dampak program

forum terhadap peningkatan akhlak peserta didik. Menurut Lincoln dan Guba (1985), proses kategorisasi melibatkan penyusunan aturan yang jelas mengenai data yang termasuk dalam kategori tertentu dan yang tidak. Tahapan ini sangat penting untuk menjamin konsistensi dan validitas data yang diperoleh. Dengan demikian, peneliti dapat memastikan bahwa setiap kategori yang dibuat saling mendukung dan tidak terjadi tumpang tindih antar kategori.

3. Penafsiran

Penafsiran data merupakan tahap krusial dalam proses analisis, di mana peneliti berupaya menghubungkan serta memberi makna pada data yang telah dikategorikan. Pada tahap ini, peneliti akan mengaitkan temuan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan teori pendidikan Islam yang relevan. Penafsiran bertujuan untuk memverifikasi apakah pelaksanaan program Forum Annisa dan Forum Rohis dalam meningkatkan akhlak peserta didik sesuai dengan konsep-konsep teori yang digunakan. Proses penafsiran dilakukan secara berkelanjutan selama pengumpulan data, guna memastikan bahwa informasi yang diperoleh mampu menjawab rumusan masalah penelitian. Dengan demikian, penafsiran ini diharapkan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana program Forum Annisa dan Forum Rohis berkontribusi dalam

membentuk karakter dan meningkatkan akhlak peserta didik di SMKN 1 Sumatera Barat.

4. Kesimpulan

Kesimpulan diambil berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data secara menyeluruh. Kesimpulan sementara dapat dirumuskan selama proses penelitian berjalan, terutama setelah data yang cukup terkumpul. Namun, kesimpulan final akan disusun setelah seluruh data terkumpul secara lengkap dan dianalisis secara teliti. Pada tahap ini, peneliti menyajikan rangkuman hasil analisis untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Kesimpulan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan program Forum Annisa dan Forum Rohis dalam meningkatkan akhlak peserta didik di SMKN 1 Sumatera Barat serta pengaruhnya terhadap perkembangan karakter peserta didik.

Dengan mengikuti proses analisis tersebut, peneliti diharapkan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan sistematis tentang implementasi program Forum Annisa dan Forum Rohis dalam membentuk akhlak peserta didik, sekaligus memberikan sumbangan positif bagi pengembangan pendidikan keagamaan di lingkungan sekolah.